

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 17 kabupaten atau kota beserta ibu kota kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 13 kabupaten dan 4 kota. Tepatnya wilayah Kabupaten Muara Enim yang merupakan daerah agraris dengan wilayah administrasi terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 326 desa atau kelurahan yaitu 310 desa dan 16 kelurahan. Kabupaten Muara Enim memiliki warga masyarakat yang cukup besar yakni dengan jumlah total 609.607 jiwa yang terdiri dari jenis kelamin laki – laki 310.098 jiwa dan perempuan 299.509 jiwa.

ERP merupakan salah satu metode untuk menjadi pra-syarat dasar bagi setiap perusahaan. ERP mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan semua proses yang ada dalam area fungsional perusahaan, antar departemen, maupun antar lokasi yang berbeda. Dengan integrasi sistem ini data yang tadinya didapat dari sistem yang berbeda-beda akan diintegrasikan menjadi sistem tunggal dengan format yang standar. Dengan demikian tidak ada lagi perbedaan proses yang terjadi antar fungsi, antar departemen, maupun antar lokasi yang berbeda.[Minarningtyas2011]

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Muara Enim tersebut pemerintah daerah membentuk suatu badan usaha yaitu PDAM Lematang Enim atau perusahaan daerah air minum yang dibentuk berdasarkan PERDA Tingkat II Muara Enim No. 4 tahun 1986 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Muara Enim Tingkat II. PDAM Lematang Enim merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum yang diawasi dan dimonitor oleh pemerintah daerah setempat.

Sebagaimana salah satu permasalahan yang dikemukakan oleh Andes Alatas pada PDAM Lematang Enim bahwa “Tingginya tingkat kehilangan air yang mencapai 33,65% yang disebabkan oleh kurang efektifnya sistem distribusi yang ada saat ini sehingga tidak dapat terpenuhinya kebutuhan air oleh masyarakat ditambah lagi masih rendahnya jam operasi layanan yang disebabkan waktu distribusi ke pelanggan rata-rata hanya ± 10 jam/hari.[Alatas2017]

Selain itu simpulan dari hasil penelitian yang dinyatakan oleh Purwolanggeng, dkk pada PDAM Tirta Musi bahwa “Manajemen kinerja diperlukan untuk meningkatkan kinerja pegawai oleh karena itu indikator penilaian kinerja yang dibuat harus relevan dengan tugas dan tanggung jawab pegawai, serta target-target yang dibuat harus terpenuhi, dan jelas selanjutnya hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan”[Purwolanggeng and Ariana2014].

Dengan demikian faktor-faktor yang terkait dengan kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja pegawai di PDAM Lematang Enim akan lebih sistematis dan terkendali dalam memberikan kepuasan layanan bagi masyarakat penggunaannya. Akan tetapi permasalahan yang terjadi di PDAM Lematang Enim ialah pihak perusahaan tidak mengimplementasikan ERP yang mengakibatkan tidak terintegrasinya semua departement yang ada menjadi satu sistem melainkan tiap-tiap departement itu memiliki pembukuan masing masing dan secara manual yang sangat rentan akan kehilangan berkas maupun arsip arsip penting adapun departement itu ialah meliputi bagian kepegawaian, bagian monitoring, bagian persediaan, dan bagian pelanggan dan bagian pembayaran. Dengan tidak terintegrasinya departement itu pimpinan mendapatkan banyak laporan yang berupa *hardcopy* untuk melihat hasil dari departement yang ada.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penelitian ini diangkat judul “Analisa Implementasi *Enterprise Resource Planning* Pada PDAM Lematang Enim di Kabupaten Muara Enim”. Dengan memfokuskan menganalisa sistem informasi yang berjalan saat ini dan peneliti akan memberikan usulan berupa

flowchart proses, *Use case Diagram*, dan *Data Flow Diagram*. Dalam hal ini diharapkan dapat memberi gambaran dan masukan bagi perusahaan PDAM Lematang Enim mengenai sistem yang terintegrasi dan keuntungan yang diperoleh dalam pengimplementasian ERP. Selain itu penulis juga mengharapkan dapat memberi evaluasi yang cukup berguna bagi perusahaan PDAM Lematang Enim dalam pengimplementasian ERP serta memberikan informasi yang cukup penting mengenai pengaruh ERP terhadap efisiensi dalam sistem di perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana kesiapan *enterprise resource planning* yang akan di implementasikan pada sistem informasi di PDAM Lematang Enim.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan terarah dan tidak meluas serta tercapai tujuan penelitian maka batasan permasalahan ialah kesiapan *enterprise resource planning* yang akan di bangun meliputi sistem kepegawaian, sistem hubungan pelanggan, sistem persediaan, sistem monitoring, dan sistem pembayaran pada PDAM Pusat Lematang Enim.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang arsitektur ERP yang efektif dan efisien pada bagian kepegawaian, pelanggan, pembayaran, persediaan, dan monitoing di PDAM Lematang Enim agar terwujud nya salah satu misi perusahaan yakni

dengan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas sebagai bentuk pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Kabupaten Muara Enim terkhusus nya untuk PDAM Lematang Enim sebagai referensi agar dapat terbentuk nya suatu sistem yang terintegrasikan menjadi sistem tunggal dengan format yang standar agar meningkatnya standarisasi perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat

Adapun Adapun waktu dan tempat melakukan penelitian akan di jelaskan sebagai berikut :

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2018 s/d bulan Juli 2019.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PDAM Lematang Enim Kabupaten Muara Enim yang beralamatkan di Jalan Jenderal Sudirman No.26 Kec. Muara Enim Kab. Muara Enim

1.5.2 Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan untuk menganalisa data didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perangkat Keras

Laptop dengan spesifikasi : Mikroprosesor Intel Core i3-5005U, 2.0 GHz, RAM 4 GB, Media Penyimpanan HDD 500 GB.

b. Perangkat Lunak

1. Sistem Operasi : Windows 7
2. Search Engine: Mozilla Firefox, Google Chrome
3. Penulisan Laporan: Microsoft Office Word 2013
4. Koneksi Internet

1.5.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. [Error! Reference source not found.]

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapat data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian tempat kerja pada PDAM Lematang Enim tentang pelaksanaan dari kegiatan operasional serta dokumen yang dipakai yang merupakan data penunjang dalam proses masalah yang akan di bahas.

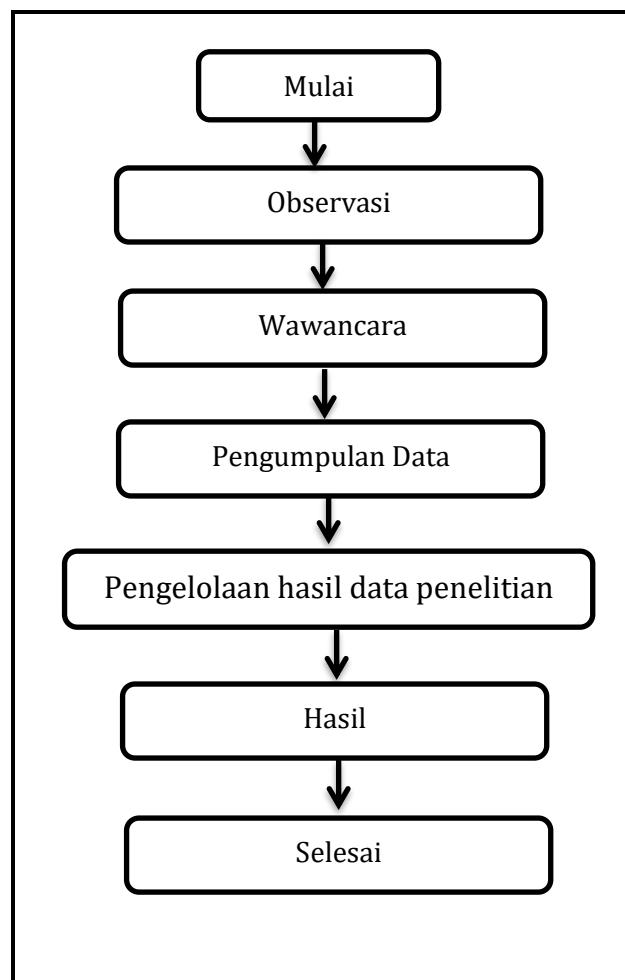
b. Wawancara

Merupakan metode dengan cara bertanya jawab secara langsung dengan Direktur Bagian Umum PDAM Lematang Enim guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan .

c. Studi Pustaka

Merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan teori yang akan penulis gunakan serta mempelajari guna mendukung penelitian yang dilakukan, data - data tersebut bersumber dari jurnal, dan literatur - literatur yang berkaitan dengan penelitian.

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Dari gambar tersebut penelitian dimulai dengan Observasi dan melakukan wawancara dengan narasumbernya yaitu Direktur Bagian Umum dari perusahaan yang selanjutnya mencatat data hasil wawancara untuk dikelola lalu memaparkan hasil penelitian sehingga didapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, tahapan penelitian, tentang definisi variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penarikan data dan pembahasan yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

